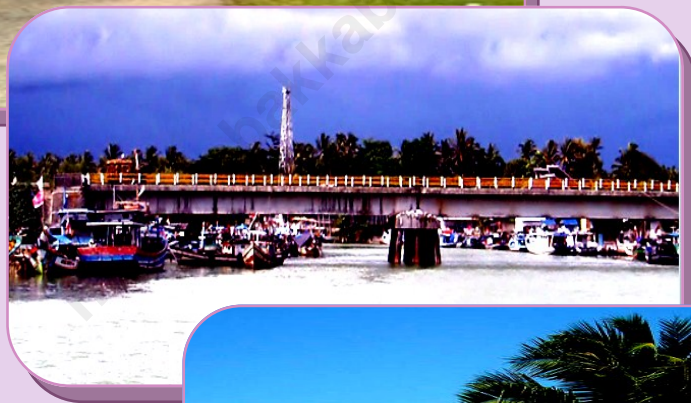


Katalog BPS : 1101002.3602.011

STATISTIK DAERAH KECAMATAN WANASALAM 2012



BPS KABUPATEN LEBAK

STATISTIK DAERAH KECAMATAN WANASALAM 2012

Katalog BPS : 1101002.3602.011

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 16 Halaman

Naskah :
Koordinator Statistik Kecamatan Wanasalam

Gambar Kulit :
Koordinator Statistik Kecamatan Wanasalam

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebak

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

Keterangan Gambar Kulit :
1. Kantor Kecamatan Wanasalam
2. Obyek Wisata Karang Seke
3. Pesta Laut Nelayan Binuangeun



BPS KABUPATEN LEBAK



Kata Sambutan

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Wanasalam Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi baik di tingkat kabupaten maupun kecamatan.

Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya. Saya harapkan publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

BPS KABUPATEN LEBAK

Kepala,

Ripto Hukari, S.ST, M.Si
NIP. 19740823 199612 1 001



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Wanasalam 2012 diterbitkan oleh BPS Kabupaten Lebak berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Wanasalam yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Wanasalam. Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Wanasalam 2012 diterbitkan untuk melengkapi beberapa publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun.

Berbeda dengan publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis. Materi yang disajikan pada Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Wanasalam 2012 memuat berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor di wilayah Kecamatan Wanasalam dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi pembangunan.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan publikasi ini, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi di masa mendatang.

Koordinator Statistik
Kecamatan Wanasalam

Tajudin
NIP. 19700718 200604 1 006



1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan	5
5. Kesehatan	6
6. Pertanian	7
7. Perikanan	8

Lampiran Tabel

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Luas Kecamatan Wanasalam 134,29 km² atau hanya sekitar 12,58 persen dari luas Kabupaten Lebak

Secara geografis Kecamatan Wanasalam terletak pada 06°50'40" - 06°54'40" Lintang Selatan dan 105°52'40"-105°58'40" Bujur Timur, dengan batas-batas sebagai berikut:

- Selatan : Samudera Indonesia
- Utara : Kecamatan Banjarsari
- Timur : Kecamatan Malingping
- Barat : Kabupaten Pandeglang

Wanasalam merupakan Kecamatan baru yang terbentuk Sejak ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Lebak No.3 tahun 2003 tanggal 23 Juni 2003, secara *de facto* kecamatan Wanasalam merupakan pemekaran dari Kecamatan Malingping.

Kecamatan Wanasalam memiliki luas wilayah 134,29 km² (sekitar 4,41 persen) dari luas wilayah Kabupaten. Letak geografis Kecamatan Wanasalam berada dibagian selatan Kabupaten Lebak dengan jarak tempuh sekitar 98 km, dari Ibukota kabupaten Lebak.

Bentuk topografi pada umumnya merupakan dataran dan pantai, yang dilalui 1 sungai besar, dan sekitar 8 anak sungai, dengan ketinggian berkisar antara 2-62 meter diatas permukaan laut (mdpl).

Kecamatan Wanasalam pada umumnya beriklim tropis, dan dipengaruhi oleh Angin Monson (*Monson Trade*) dan gelombang *La Nina* atau *El Nino*, Pada musim penghujan (*November-Maret*) Cuaca didominasi oleh angin barat dan selatan. Temperatur didaerah pantai berkisar antara 22°C - 32°C.

Tipologi Kecamatan Wanasalam terbagi kedalam tiga bagian yaitu: sawah, ladang dan pesisir pantai. Jadi penduduknya selain bertani juga sebagai nelayan, terutama desa muara yang sebagian besar masyarakatnya mendiami wilayah pesisir membentuk dan memiliki kebudayaan yang khas dan ketergantungannya pada pemanfaatan sumber daya laut dan pesisir.

Peta Kecamatan Wanasalam



Tabel 1. Statistik Geografis dan Iklim Kecamatan Wanasalam Tahun 2010

Uraian	Satuan	Nilai	
1. Geografis			
a. Luas Wilayah	Km ²	134,29	
b. Ketinggian	mdpl	2—62	
c. Jmlh Sungai	buah	9	
d. Desa Tertinggi	mdpl	62	
2. Iklim	Satuan	2010	2011
a. Suhu	°C	22°-32°	22°-32°
b. Kelembaban	%	-	-
c. Hari Hujan	Hari	15	8
d. Curah Hujan	mm	247,5	231

Sumber : Wanasalam Dalam Angka 2012

2

PEMERINTAHAN

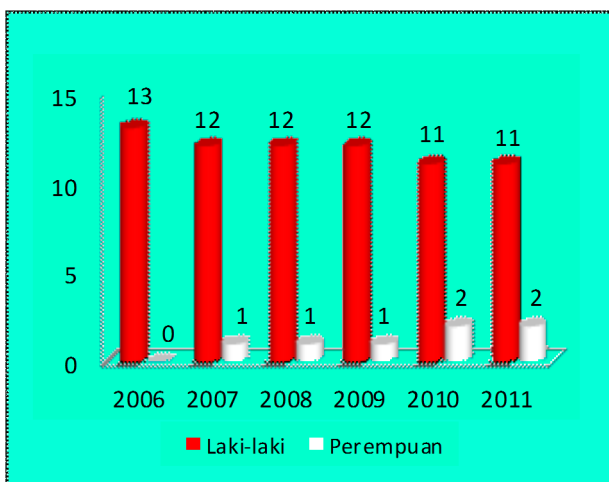
Kecamatan Wanasalam terdiri dari 13 Desa, 49 Rukun Warga dan 196 Rukun Tetangga, Proporsi tingkat pendidikan Kepala Desa mayoritas SLTA

Tabel 2. Statistik Pemerintahan di Kecamatan Wanasalam Periode 2007-2011

Wilayah Administrasi	2007	2008	2009	2010	2011
1. Desa	13	13	13	13	13
2. RW	49	49	49	49	49
3. RT	195	195	195	195	196
Pendidikan Kepala Desa	SLTP	SLTA	D II	S I	S 2
	4	5	1	2	1

Sumber : Wanasalam Dalam Angka 2012

Grafik 2. Statistik Kepala Desa menurut gender di Kecamatan Wanasalam tahun 2011



Sumber : Wanasalam Dalam Angka 2012

Berdasarkan UU No. 32 Tahun 2004, dan Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 10 Tahun 2008 tentang pemerintahan daerah. Pemerintahan kecamatan dipimpin oleh seorang camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati/Walikota. Sedangkan Desa/Kelurahan dipimpin oleh seorang Kepala Desa/Lurah yang berkedudukan Langsung di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati/Walikota melalui camat.

Secara administrasi, Kecamatan Wanasalam terbagi menjadi 13 Desa yaitu; Desa Muara, Wanasalam, Sukatani, Cikeusik, Bejod, Cipedang, Cisarap, Parungsari, Cipeucang, Parungpanjang, Katapang, Cilangkap, dan Karangpamidangan, Ibukota kecamatan terletak di Desa Bejod. Dalam penyelenggaraan pemerintahannya, desa dibantu oleh perangkat desa, diantaranya (RW) dan (RT) yang pembentukannya dilakukan atas dasar inisiatif masyarakat sendiri.

Pada tahun 2012 jumlah RW dan RT di Kecamatan Wanasalam terdiri atas 49 rukun warga dan 196 rukun tetangga, dengan jumlah penduduk 52,838 jiwa, yang tersebar di 13 Desa.

Tingkat Pendidikan kepala desa; 4 orang lulusan SLTP (30,77 persen), SLTA sebanyak 5 orang (38,46 persen), D iploma II dan III; 1 orang (7,69 persen), sedangkan untuk S1 sebanyak 2 orang (15,38 persen) dan S2 sebanyak 1 orang (7,69 persen).

Mengenai kesetaraan gender Kepala Desa, dari tahun 2006-2011 di Kecamatan Wanasalam ada peningkatan, pada tahun 2012 tercatat sebesar 15,38 persen, artinya dari 13 Kepala Desa, 2 diantaranya adalah kepala desa berjenis kelamin perempuan.

PENDUDUK

3

Proyeksi Penduduk Kecamatan Wanasalam pada Tahun 2011 berjumlah 52.838 jiwa dengan komposisi penduduk; laki-laki 27.100 jiwa dan perempuan 25.738 jiwa, dengan sex ratio sebesar 105

Jumlah penduduk merupakan faktor utama dalam perencanaan pembangunan yang diintegrasikan kedalam tujuan pembangunan, jumlah komposisi dan distribusi penduduk yang besar dapat menjadi potensi, tetapi dapat pula menjadi beban dalam proses pembangunan jika berkualitas rendah.

Berdasarkan hasil proyeksi, jumlah penduduk Kecamatan Wanasalam pada tahun 2011 tercatat 52.838 orang, dengan komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 27.100 orang (51,29 persen) dan perempuan 25.738 orang (48,71 persen). Secara keseluruhan jumlah penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk perempuan.

Indikator yang dapat menunjukkan komposisi penduduk menurut jenis kelamin pada waktu tertentu adalah *ratio*. Ratio jenis kelamin memperlihatkan banyaknya penduduk laki-laki per-100 penduduk perempuan. Secara umum berdasarkan tabel disamping bahwa penduduk Kecamatan Wanasalam pada tahun 2011, ratio-nya sebesar 105 atau dapat dikatakan setiap 100 orang penduduk perempuan ada ±105 orang penduduk laki-laki.

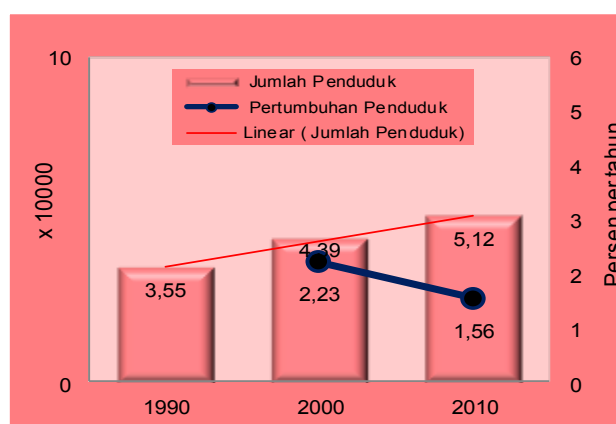
Perkembangan jumlah penduduk Wanasalam pada tahun 1990-2010 menunjukkan trend perubahan dalam kurun waktu tertentu. Pada periode 1990-2000 laju pertumbuhan penduduk tercatat 2,23 persen per-tahun, menurun bila dibandingkan dengan periode 2000-2010 laju pertumbuhan penduduk Kecamatan Wanasalam tumbuh sekitar 1,56 persen per-tahun.

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk dan rasio jenis kelamin di Wanasalam tahun 2011

Desa	Laki-laki	Perempuan	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)
Muara	5.428	4.976	109
Wanasalam	3.089	2.967	104
Sukatani	2.397	2.286	105
Cikeusik	1.486	1.452	102
Bejod	2.665	2.629	101
Cipedang	1.776	1.737	102
Cisarap	1.644	1.626	101
Parungsari	1.401	1.342	104
Cipeucang	1.138	1.089	104
Parungpanjang	2.163	1.955	111
Katapang	1.705	1.684	101
Cilangkap	1.093	978	112
Krg. Pamidangan	1.115	1.017	110
Jumlah	27.100	25.738	105

Sumber : Wanasalam Dalam Angka 2012 & BPS KAB. LEBAK

Grafik 3.1. Perkembangan jumlah penduduk Kec. Wanasalam periode 1990-2010



Sumber : Proyeksi Penduduk 2011

3

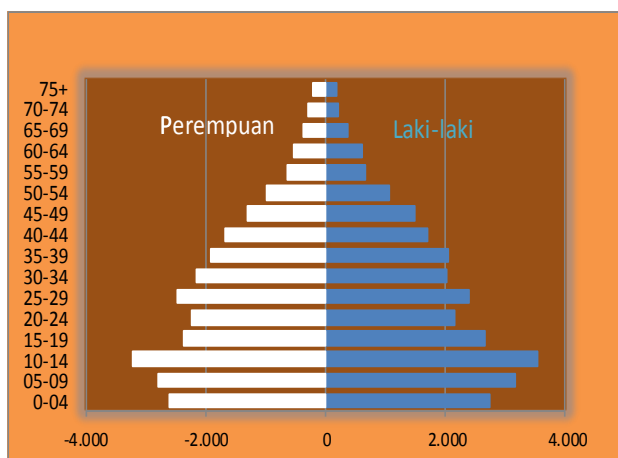
PENDUDUK

Struktur Umur Penduduk Kecamatan Wanasalam cukup potensi dengan tingginya jumlah penduduk usia 15-64 tahun (usia produktif)

Tabel 3.2. Komposisi Penduduk Kec. Wanasalam Menurut kelompok umur Tahun 2011

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
0-4	2.734	2.606
5-9	3.178	2.794
10-14	3.534	3.221
15-19	2.673	2.368
20-24	2.166	2.235
25-29	2.385	2.469
30-34	2.026	2.160
35-39	2.052	1.910
40-44	1.703	1.668
45-49	1.501	1.300
50-54	1.071	984
55-59	665	626
60-64	620	518
65-69	379	380
70-74	218	282
75+	195	217
Jumlah	27.100	25.738

Grafik 3.2. Piramida Penduduk Kec. Wanasalam Tahun 2011



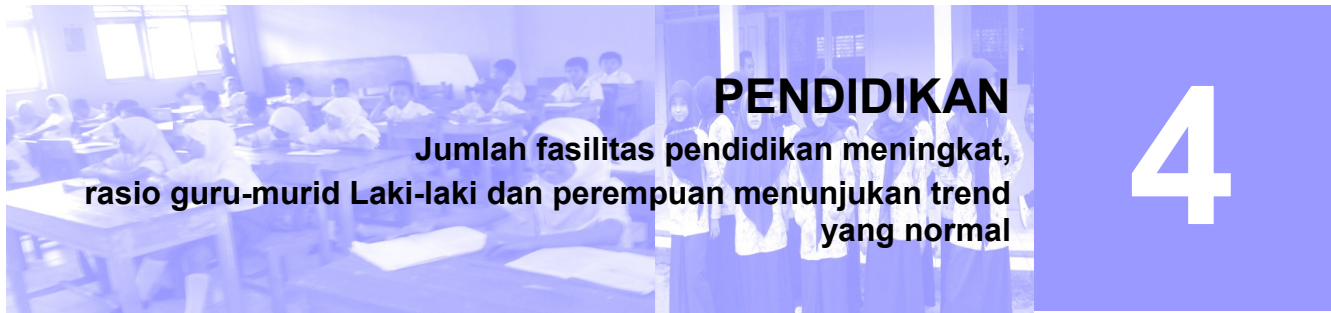
Sumber : Proyeksi Penduduk 2011

Beberapa cara untuk melihat struktur umur penduduk, diantaranya adalah dengan melihat komposisi penduduk menurut kelompok umur atau dengan melihat piramida penduduk. Bentuk piramida penduduk pada tahun tertentu dari suatu wilayah dapat mencerminkan dinamika kependudukan di wilayah tersebut, seperti tingkat kelahiran, kematian dan migrasi.

Pada tahun 2011 di Wanasalam tercatat penduduk usia muda ≤ 14 tahun sebanyak 18.067 jiwa (34,19 persen), komposisi penduduk umur 15-64 tahun (*penduduk usia produktif*) sebesar 33.100 jiwa (62,64 persen), sedangkan penduduk lansia sebesar 1.671 jiwa (3,16 persen). Dengan demikian angka beban ketergantungan di Wanasalam menjadi 59,63 persen atau setiap 100 penduduk usia produktif (15 - 64 tahun) menanggung 60 orang penduduk usia non produktif. Hal ini dapat diindikasikan bahwa penduduk Wanasalam cukup berpotensi dengan tingginya kelompok umur produktif.

Piramida penduduk Wanasalam menggambarkan struktur umur penduduk peralihan (*Piramida Batu Nisan*), yaitu piramida yang menggambarkan bahwa besarnya penduduk laki-laki maupun perempuan pada kelompok umur 0-14 tahun, dikarenakan pada usia itu merupakan usia pendidikan dasar dan ketergantungan pada usia produktif. Namun pada kelompok umur 15-24 tahun kembali menurun, karena pada kelompok itu merupakan usia pendidikan menengah dan usia kerja, kemungkinan banyak yang sekolah, maupun bekerja di luar kecamatan Wanasalam. Tapi pada kelompok umur 25-29 kembali membesar karena dipengaruhi oleh adanya perkawinan atau beralih pekerjaan, Terutama penduduk perempuan.

Pada kelompok umur 30-34 tahun ke atas proporsi penduduk baik laki-laki maupun perempuan kembali mengecil atau cenderung mengerucut.



PENDIDIKAN

Jumlah fasilitas pendidikan meningkat, rasio guru-murid Laki-laki dan perempuan menunjukkan trend yang normal

4

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang harus terpenuhi dalam diri setiap manusia untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang siap dan menunjang dalam upaya pembangunan di segala sektor.

Ketersediaan institusi pendidikan formal untuk semua jenjang di Kecamatan Wanasalam tahun 2011 dari TK sampai SMA mencapai 70 buah; yang terdiri dari TK/RA sebanyak 10 buah, SD 24 buah, MI 17 buah, SMP 5, MTs 8 buah, SMA sebanyak 2 buah, MA sebanyak 2 buah dan SMK sebanyak 2 buah. Dari tabel disamping, desa yang sudah ada TK/RA adalah; Muara, Wanasalam, Sukatani, Cikeusik, Bejod, Cisarap, Cipeucang, Katapang dan Cilangkap. Sementara untuk desa Cipedang, Parungsari, Parungpanjang dan Karang Pamidangan belum tersedia. Untuk jenjang Sekolah Dasar (SD/MI) semua desa sudah merata, SMP/MTs ada di desa Muara, Wanasalam, Sukatani, Cikeusik, Parungsari, Parungpanjang, Katapang dan Cilangkap. Sementara untuk jenjang SMA/MA/SMK hanya ada di Muara, Sukatani, Bejod dan Cikeusik.

Kualitas pendidikan berkaitan erat dengan ketersediaan fasilitasnya, salah satu indikatornya adalah rasio guru-murid, yang menggambarkan beban setiap satu orang guru membimbing sekelompok murid. Di Wanasalam *rasio* murid-guru untuk tingkat SD terdiri dari murid laki-laki sekitar 4.437 (51,96 persen), perempuan 4.102 (48,04 persen), dengan *rasio* sebesar 27, untuk tingkat SMP jumlah murid laki-laki sekitar 1.482 (50,79 persen), perempuan sebesar 1.436 (49,21 persen), dengan *rasio* sebesar 15, untuk SMA murid laki-laki sebesar 384 (51,06 persen), perempuan 368 (48,94 persen) dengan *rasio* sebesar 8. distribusi diatas normal, kecuali untuk jenjang pendidikan SD setiap 1 orang guru harus membimbing sebanyak ± 27 siswa, sementara rasio yang ideal sebanyak 25 orang siswa (*Suryadarma 2005*).

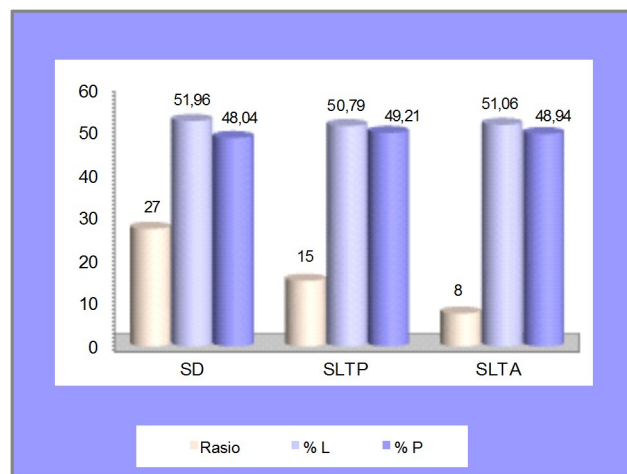
keberhasilan sistem pendidikan tidak lepas dari ketersediaan sarana dan prasarannya, semakin merata keberadaan institusinya, semakin terbuka peluang penduduk untuk mendapatkan pendidikan yang layak.

Tabel 4. Jumlah Sekolah menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2011 (unit)

No.	Desa	TK	SD	SMP	SMA
1	Muara	2	4	1	1
2	Wanasalam	1	6	2	1
3	Sukatani	1	2	1	1
4	Cikeusik	1	2	1	1
5	Bejod	1	6	1	1
6	Cipedang	0	3	0	0
7	Cisarap	1	2	2	0
8	Parungsari	0	2	1	0
9	Cipeucang	1	2	0	0
10	Parungpanjang	0	3	0	1
11	Katapang	1	3	1	0
12	Cilangkap	1	3	2	0
12	Krg. Pamidangan	0	3	0	0
Kec.Wanasalam		10	41	13	6

Sumber : Wanasalam Dalam Angka 2011

Grafik 4. Rasio Guru, Murid Laki-laki dan Perempuan di Kecamatan Wanasalam Tahun Pelajaran 2011-2012



Sumber : Wanasalam Dalam Angka 2011

5

KESEHATAN

Jumlah Sarana dan prasarana kesehatan di Kecamatan Wanasalam pada tahun 2011 mengalami peningkatan, dan Proses persalinan sebagian besar di tolong oleh tenaga medis/bidan

Tabel 5. Statistik Kesehatan Kec. Wanasalam Tahun 2010-2011

Fasilitas Kesehatan	2010	2011
PUSKESMAS	2	2
PUSTU	3	3
POSKEDES	1	1
Tempat Praktek Dokter	0	0
Tempat Praktek Bidan	14	16
Tempat Praktek Medis lain	5	13
POSYANDU	63	63
Jumlah	81	87

Sumber : Wanasalam dalam Angka 2012

Tabel 5,2 Jumlah Dokter, Bidan, Paramedis dan Paraji di Kecamatan Wanasalam Tahun 2010-2011

Uraian	2010	2011
Tenaga Medis (orang)		
- Dokter	2	2
- Bidan	18	20
- Tenaga Medis	16	21
Tenaga Non Medis (orang)		
- Dukun Terlatih	31	49
- Dukun Tidak Terlatih	19	3
Jumlah	86	95

Sumber : .Wanasalam dalam Angka 2011

Kesehatan adalah hak fundamental setiap individu, keluarga dan masyarakat luas dalam memperoleh perlindungan kesehatannya. Negara bertanggungjawab mengatur agar terpenuhi hak hidup sehat bagi warga negaranya untuk semua lapisan, termasuk warga miskin, (dalam "ketetapan konstitusi WHO" dan UUD 45 pasal 28 dan UU No. 32/1992).

Peran PUSKESMAS, PUSTU dan POSKEDES hadir sebagai sarana pelayan kesehatan masyarakat yang terjangkau baik wilayah maupun biaya. Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan perlu didukung dengan tersedianya berbagai fasilitas.

Sarana dan Fasilitas kesehatan di Wanasalam pada tahun 2010 dan 2011 masih tetap tercatat 2 unit Puskesmas, 3 unit Pustu, 1 unit Poskesdes. Tempat praktek bidan sebanyak 16 unit, bertambah sebanyak 4 unit (25 persen) dibandingkan tahun 2010, tempat praktek medis lainnya dari 5 unit bertambah sebanyak 13 unit, artinya meningkat sebanyak 7 unit (53,84 persen), dan Posyandu 63 unit.

Selain fasilitas kesehatan, banyaknya paramedis lainnya juga menentukan tingkat kesehatan masyarakat. Jumlah Tenaga medis yang ada di Kecamatan Wanasalam pada tahun 2011 sudah ada peningkatan, meskipun rasionya masih rendah, dimana hanya ada 2 dokter umum yang bertugas di dua puskesmas, sementara dokter yang domisili tidak ada, bidan sebanyak 20 orang, bertambah sebanyak 2 orang (10 persen) disbandingkan dengan tahun 2010, paramedis lain dan perawat sebanyak 21 orang meningkat sebanyak 5 orang (23,8 persen) dan dukun (paraji) terlatih 49 orang, dan tidak terlatih 3 orang, artinya untuk paraji ada perubahan cukup signifikan dari 31 menjadi 49 orang yang termasuk kategori terlatih, sementara yang paraji tidak terlatih dari 19 orang hanya 3 orang yang belum terlatih.

PERTANIAN

6

Produksi padi/Palawija di Kecamatan Wanasalam pada tahun 2011, mengalami penurunan hingga ratusan ton, kecuali komoditas ubi kayu naik sebesar 81,70 persen dibanding dengan tahun 2010.

Wanasalam memiliki potensi besar dalam sektor pertanian tanaman pangan dan perikanan. Beberapa komoditas unggulan seperti padi, palawija, hortikultura dan buah-buahan.

Sektor pertanian memberikan andil cukup besar bagi perekonomian di Wanasalam, ditunjang dengan berbagai program usaha tani yang berwawasan bisnis yaitu pengembangan keterpaduan antara pemerintah dan petani, melalui sistem agribisnis untuk mengupayakan swasembada pangan.

Dengan luas baku lahan sawah sekitar 4.488 ha, dan produktifitas tanaman pangan (padi/palawija) merupakan salah satu indikator ketersediaan pangan nasional, dengan memiliki luas area terbesar Kecamatan Wanasalam merupakan salah satu daerah kawasan agropolitan yang ada di Kabupaten Lebak.

Perkembangan areal intensifikasi pertanian periode 2008-2011 produktifitas yang telah dicapai dari beberapa komoditas diantaranya ; Padi-padian, Palawija, dan Hortikultura. *(lihat tabel disamping).*

Pada periode tahun 2009-2011 hasil produksi padi-padian di Wanasalam selalu mengalami penurunan dari 54.433,19 ton pada tahun 2009, pada tahun 2010 tercatat sebanyak 35.538,55 ton, bahkan pada tahun 2011 hanya mencapai 34.896,96 ton, menurun sekitar 641,59 ton (1,80 persen) dibandingkan tahun 2010. Hal tersebut disebabkan berbagai macam fenomena alam yang terjadi sejak tahun 2009-2011, baik bencana banjir, kemarau panjang, bahkan serangan hama dan lainnya.

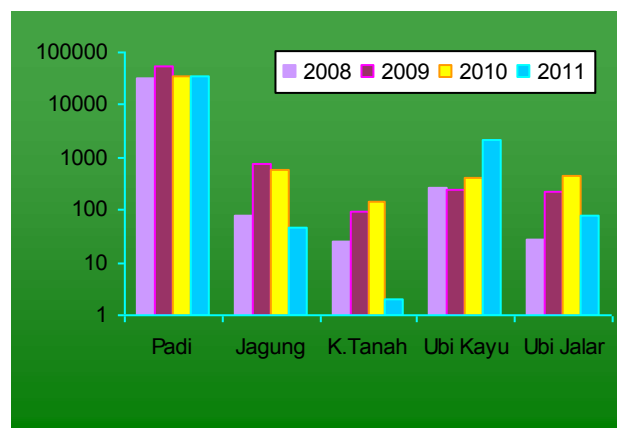
Secara umum komoditas padi/palawija pada periode 2008-2011, baik luas panen maupun produktifitasnya mengalami penurunan yang signifikan, kecuali komoditas ubi kayu naik sebesar 1711,27 ton (81,70 persen) dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tabel 6.1. Produktifitas Tanaman Pangan di Kecamatan Wanasalam Tahun 2008-2011

Jenis Tanaman	2008	2009	2010	2011
PADI				
- Luas Panen (ha)	5.635	9.068	8.211	9.035
- Produksi (ton)	31.096,03	54.433,19	35.538,5	34.896,96
JAGUNG				
- Luas Panen (ha)	20,50	172	231	23
- Produksi (ton)	76,05	726,90	580,03	46,30
KACANG TANAH				
- Luas Panen (ha)	19	67	97	13
- Produksi (ton)	26,15	97,05	140,60	2,01
UBI KAYU				
- Luas Panen (ha)	166,50	160	233	124
- Produksi (ton)	261,18	253,11	398,43	2.094,70
UBI JALAR				
- Luas Panen (ha)	38,30	29	67	11
- Produksi (ton)	26,5	229,40	455,60	75,90

Sumber : Wanasalam dalam Angka 2011

Grafik 6.1. Perkembangan Komoditas Padi/ Palawija di Wanasalam tahun 2008-2011



Sumber : Wanasalam dalam Angka 2011

7

PERIKANAN

Produktifitas perikanan tangkap laut di Kecamatan Wanasalam pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 881 ton (54,79 persen), dan perikanan Budidaya naik sekitar 4,41 ton (6,49 persen) dibandingkan dengan tahun 2010

Tabel 7.1 Statistik alat tangkap dan Kapal Motor yang mendarat di PPI Binuangeun Kecamatan Wanasalam tahun 2011

Sarana Perikanan-Tangkap Laut	2009 (unit)	2010 (unit)	2011 (unit)
PPI	2	2	2
TPI	2	2	2
Motor Tempel	228	210	207
Kapal Motor	102	85	89
Bagan	82	52	66
Jumlah	416	351	366

Jumlah Kapal Motor yang Mendarat	2009 (trip)	2010 (trip)	2011 (trip)
Kapal motor tetap	2006	1.929	2023
Kapal Pendarat	54	30	52
Jumlah	2060	1.959	2075

Sumber : Wanasalam Dalam Angka 2012

Grafik 7. Perkembangan Produktifitas Perikanan Tangkap Laut di Kecamatan Wanasalam Tahun 2008-2011



Sumber : Wanasalam dalam Angka 2012

Wanasalam memiliki potensi sumber daya alam yang beragam diantaranya adalah subsektor *perikanan tangkap dan perikanan budidaya*, perikanan tangkap laut merupakan salah satu sumber kehidupan masyarakat wanasalam terutama bagi penduduk yang berada di wilayah pesisir, pola kehidupannya sebagai nelayan tradisional yang menggantungkan hidupnya pada sumber daya laut, dengan berbagai macam aturan dan kearifan lokal yang sudah menjadi tradisi dan budaya turun temurun.

Perikanan tangkap di Wanasalam terbagi atas perikanan tangkap laut dan perairan umum, adapun sarana dan prasarana pendukung perikanan berupa alat tangkap seperti: kapal motor sebanyak 210 unit, motor tempel sebanyak 85 unit, TPI sebanyak 2 buah, dan PPI sebanyak 2 buah.

Selama tahun 2010 jumlah kapal motor/tempel yang mendarat di PPI Binuangeun tercatat, kapal tetap sebanyak 1929 trip dan kapal pendarat sebanyak 30 trip, yang dirinci menurut bulan pendaratan (*lihat table distribusi disamping*)

Dari distribusi disamping menunjukkan bahwa hasil produksi perikanan tangkap laut pada tahun 2008 sebanyak 3.145,29 ton, tahun 2009 sebanyak 619,78 ton menurun sekitar 2.525,5 ton (80,29 persen) dan pada tahun 2010 sebanyak 593,66 ton, turun sekitar 26,12 ton (4,21 persen), namun pada tahun 2011 hasil produksinya sebesar 1.474,60 ton meningkat hingga sebesar 881 ton (54,79 persen).

Perikanan budidaya air tawar seperti ikan *Mas* dan *Nila* yang potensinya berada di danau (*Bendung Cikoncang*) desa Katapang juga merupakan salah satu penopang perekonomian di Wanasalam, sarana yang digunakan adalah *Jaring Apung*. Hasil produksi yang dicapai pada tahun 2008 sekitar 71,12 ton, tahun 2009 sebanyak 54,49 ton turun sekitar 16,63 ton (23,38 persen), sedangkan pada tahun 2010 sebanyak 63,54 ton meningkat sekitar 9,05 ton (14,24 persen) dan pada tahun 2011 produksinya sebesar 67,95 ton, naik sekitar 4,41 ton (6,49 persen).....

LAMPIRAN

Tabel 1

Luas Daerah Menurut Desa
Di Kecamatan Wanasalam Tahun 2011

No.	DESA	Luas (km ²)	Persentase Terhadap Luas Kecamatan	Kepadatan Penduduk (orang/km ²)
1	Muara	12,10	9,01	860
2	Wanasalam	12,83	9,55	472
3	Sukatani	10,67	7,94	439
4	Cikeusik	9,19	6,84	320
5	Bejod	13,37	9,96	396
6	Cipedang	9,26	6,90	379
7	Cisarap	13,76	10,25	238
8	Parungsari	10,06	7,49	273
9	Cipeucang	9,06	6,75	246
10	Parungpanjang	11,13	8,29	370
11	Katapang	7,37	5,76	460
12	Cilangkap	8,32	6,20	249
13	Karang Pamidangan	7,13	5,31	299
	Jumlah	134,29	100	393

Sumber : Wanasalam Dalam Angka 2012

LAMPIRAN

Tabel 2

Populasi Ternak dan Unggas
di Kecamatan Wanasalam Tahun 2011

No.	DESA	Sapi	Kerbau	Kambing/ Domba	Itik	Ayam
1	Muara	66	106	1.375	150	13.481
2	Wanasalam	115	236	1.445	314	14.622
3	Sukatani	179	64	1.405	241	14.540
4	Cikeusik	-	-	2.142	366	15.201
5	Bejod	-	-	1.497	236	13.420
6	Cipedang	141	29	1.959	84	14.621
7	Cisarap	-	-	1.623	361	14.280
8	Parungsari	-	-	1.424	307	14.634
9	Cipeucang	-	-	1.585	86	14.944
10	Parungpanjang	-	16	1.504	56	13.891
11	Katapang	-	-	1.501	67	13.266
12	Cilangkap	-	-	1.462	61	13.967
13	Karang Pami-	-	8	1.570	54	13.871
	Jumlah	501	459	20.492	2.383	184.738

Sumber : Wanasalam Dalam Angka 2012

DATA MENCERDASKAN BANGSA



BPS KABUPATEN LEBAK

Jl. Tb. H. Hasan (Pasir Ona) Rangkasbitung
Telepon (0252) 280779 - 281056, Faks. (0252) 280779